

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Giolanda Dwi Putra¹, Meihendri²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi , Universitas Bung Hatta, Padang

Email : giolanda8@gmail.com , meihendri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Nilai suatu perusahaan atau lebih umum lagi harga sahamnya merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai suatu perusahaan atau lebih umum lagi harga sahamnya merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan . Perusahaan serta nilai perusahaan sangat tinggi menguasai pasar sehingga akan tercipta keyakinan akan prospek kedepan. Tujuan sebenarnya dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, untuk mensejahterakan petinggi perusahaan, dan agar mengoptimalkan nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai sahamnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian [1] dan [2] adalah kombinasi dari beberapa variabel independen, termasuk ukuran perusahaan dan struktur modal, yang merupakan variabel yang saling bertentangan dalam hasil pengujian. Perbedaan mendasar

lainnya adalah tahun data amatan penelitian yaitu dari tahun 2015-2019.

TEORI SINYAL (*Signalling*)

Teori sinyal menunjukkan langkah yang harus diambil perusahaan mengirimkan informasi untuk pembaca laporan keuangan. Teori sinyal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Jika kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Pada penelitian ini yang menjadi Populasi adalah perusahaan sektor manufaktur dan sampelnya adalah 53 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan tiga kategori variabel yaitu variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diuji dengan PBV. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 23 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	-1.050	0,062		
UP	-0.019	0.02	0.05	Diterima
SM	-0.048	0.541	0.05	Ditolak
PP	0.137	0.001	0.05	Diterima
F-sig	0.000			
R ²	0,107			

Sumber : diolah dengan SPSS 21.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang positif akan dipandang positif juga oleh investor, karena dinilai memiliki aspek yang menguntungkan. Sehingga juga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut [1].

Hipotesis kedua yaitu bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan manufaktur hutang yang tinggi sangat diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, akan tetapi hutang yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan tersebut karena penggunaan hutang tidak sebanding dengan tingkat yang dihasilkan oleh perusahaan [2].

Hipotesis ketiga yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang dan kapitalisasi pasar yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah diperoleh penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel observasi, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya perlu melakukan tambahan data dari laporan tahunan perusahaan namun sumber lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. F. dan R. D. Ukhriyawati, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek,” *J. Equilibria*, vol. Vol 6(1), 2019.
- [2] D. dan N. K. Irawan, “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Aktual STIE Trisna Negara*, vol. Vol 17(1);, 2019.

